



**ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* PADA INDEKS
SAHAM LQ 45**

SKRIPSI

Ombri Absalom 1710111138

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2021**



**ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* PADA INDEKS
SAHAM LQ 45**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

Ombri Absalom 1710111138

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ombri Absalom

NIM : 1710111138

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Juli 2021

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAI TEMPEL', and 'DBFAJX346622961'.

Ombri Absalom

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ombri Absalom
NIM : 1710111138
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royal Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* PADA INDEKS SAHAM
LQ 45**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 27 Jakarta 2021
Yang Menyatakan,



Ombri Absalom

SKRIPSI

ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* PADA INDEKS SAHAM LQ 45

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ombri Absalom 1710111138

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal: 13 Juli 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima



Drs. Yul Tito Permadhy, MM

Ketua Penguji



Marlina, SE., MM

Penguji 1



Drs. Nurmatias, MM, CFMP

Penguji 2 (Pembimbing)



Dr. Dianwicakasih Arieftiara, SE., Ak., M.Ak., CA., CSRS.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Wahyudi, S.E., M.M.

Ketua Program Studi

Disahkan di : Jakarta

Pada tanggal : 20 juli 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Telepon 021-7656971, Fax 021-7656904
laman : www.feb.upnvj.ac.id , e-mail : febupnvj@upnvj.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Hari ini Minggu, tanggal 18 bulan Juli 2021, telah dilaksanakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ombri Absalom

NIM : 1710111138

Program : Manajemen S.1

Dengan judul skripsi sebagai berikut :

“ANALISIS FENOMENA *JANUARY EFFECT* PADA INDEKS SAHAM LQ 45”

Dinyatakan yang bersangkutan *Lulus /Tidak Lulus* *)

Penguji

| No. | Dosen Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|----------------------------|----------------|--------------|
| 1 | Drs. Yul Tito Permadhy, MM | Ketua Penguji | |
| 2 | Marlina, SE., MM | Penguji I | |
| 3 | Drs. Nurmatias, MM. CFM | Penguji II **) | |

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

**) Dosen Pembimbing

Jakarta, 18 Juli 2021
Mengesahkan
A.n. Dekan
Kepala Program Studi
Manajemen Program Sarjana



Wahyudi.,SE.,MM

Analysis of The January Effect Phenomenon In LQ-45 Stock Index

By Ombri Absalom

Abstract

The purpose of this study is to determine the phenomenon of market anomalies that occur in the LQ-45. This phenomenon is an event where every January there is an increase in the stock price and is usually called the January Effect. The variables used in this study are Abnormal Return and Trading Volume Activity. The sampling method used is Saturated Sample, that is, all LQ-45 members are sampled during the 2016-2020 period. The hypothetical test used is the One Way Anova Test. The results of this study indicate that there is no January Effect phenomenon and there is no difference between Abnormal Return and Trading Volume Activity in January compared to other months on the LQ-45 index on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *January Effect, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

Analisis Fenomena *January Effect* Pada Indeks Saham LQ 45

Oleh Ombri Absalom

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena anomali pasar yang terjadi di indeks LQ-45 yang berada di Bursa Efek Indonesia. Fenomena ini adalah suatu peristiwa dimana setiap bulan januari terjadi peningkatan rata rata harga saham dan biasa disebut *January Effect*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh yaitu semua anggota LQ-45 dijadikan sampel selama periode 2016-2020. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji One Way Anova. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat fenomena *January Effect* dan tidak terdapat perbedaan antara *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan di bulan januari dibanding bulan lainnya pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *January Effect*, *Abnormal Return*, Volume Perdagangan

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Fenomena *January Effect* Pada Indeks Saham LQ 45 ” berhasil diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dian Wicakasih Arieftiara, SE.,Ak, M.Ak, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Ibu Dr. Desmintari,SE, MM. selaku Kepala Jurusan Manajemen.
3. Bapak Wahyudi SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana.
4. Bapak Drs. Nurmatias, MM, CFMP dan Bapak Yoko Tristarto, SE. MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Serta tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen serta tenaga pendidik lainnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan hingga selesai di UPN Veteran Jakarta. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ibu G.Panjaitan, serta kakak dan adik tersayang Octavianus Franciscus dan Pretty Angelina dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis. Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada Bilhaq Fajrinda, Jidan Apriyanto, Ratu Lutfia dan sahabat-sahabat seperjuangan yang sudah memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Jakarta, 3 Juli 2021

Ombri Absalom

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI | viii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 14 |
| I.1 Latar belakang..... | 14 |
| I.2 Rumusan Masalah..... | 18 |
| I.3 Tujuan Penelitian | 19 |
| I.4 Manfaat Penelitian | 19 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 20 |
| II.1 Tinjauan Pustaka | 20 |
| II.1.1 Pasar Modal | 20 |
| II.1.2 Saham | 20 |
| II.1.3 Indeks Saham LQ-45 | 20 |
| II.1.4 <i>Efficiency Market Hypothesis</i> | 20 |
| II.1.5 Anomali Pasar | 20 |
| II.1.6 <i>January Effect</i> | 22 |
| II.1.7 Volume Perdagangan..... | 22 |
| II.1.8 Abnormal Return | 24 |

| | | |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------|
| II.2 | Penelitian Sebelumnya | 25 |
| II.3 | Model Penelitian..... | 30 |
| II.4 | Hipotesis | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 31 |
| III.1 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 31 |
| III.1.1 | Variabel Independent (Variabel Tidak Terikat/Bebas)..... | 31 |
| III.1.2 | Variabel Dependent (Variabel Terikat/ TidakBebas) | 31 |
| III.2 | Populasi | 32 |
| III.3 | Sampel..... | 32 |
| III.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| III.5 | Teknik Analisis Data..... | 33 |
| III.5.1 | Menghitung Volume Perdagangan..... | 33 |
| III.5.2 | Menghitung Abnormal Return | 34 |
| III.5.3 | Uji Normalitas | 34 |
| III.5.4 | Uji Hipotesis | 34 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | | 35 |
| IV.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 35 |
| IV.2 | Deksripsi Data Penelitian..... | 35 |
| IV.2.1 | Variabel <i>Abnormal Return</i> | 35 |
| IV.2.2 | Variabel <i>Volume Perdagangan</i> | 36 |
| IV.3 | Uji Hipotesis dan Analisis | 37 |
| IV.3.1 | Uji Normalitas Data <i>Abnormal Return</i> | 37 |
| IV.3.2 | Uji Normalitas Data <i>Volume Perdagangan</i> | 38 |
| IV.3.3 | Uji Hipotesis <i>Abnormal Return</i> | 38 |
| IV.3.4 | Uji Hipotesis <i>Trading Volume Acitivity</i> | 39 |
| IV.4. | Pembahasan..... | 40 |
| IV.4.1 | <i>Abnormal Return Terhadap January Effect</i> | 40 |
| IV.4.2 | <i>Volume Perdagangan Terhadap January Effect</i> | 41 |
| IV.5 | Keterbatasan Penelitian..... | 42 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| V.1 Simpulan | 43 |
| V.2 Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Matriks Hasil Penelitian Sebelumnya Terkait dengan <i>January Effect</i> | 29 |
| Tabel 2. <i>Rata Rata Abnormal Return</i> Perusahaan Indeks LQ 45 Tahun 2016 - 2020 | 35 |
| Tabel 3. Rata Rata Volume Perdagangan Indeks LQ 45 Tahun 2016 – 2020 | 36 |
| Tabel 4. Hasil Uji Normalitas data <i>Abnormal Return</i> | 37 |
| Tabel 5. Hasil Uji Normalitas data <i>Volume Perdagangan</i> | 38 |
| Tabel 6. Hasil Uji Normalitas data <i>Abnormal Return</i> | 38 |
| Tabel 7. Hasil Uji Normalitas data <i>Volume Perdagangan</i> | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Grafik Harga Saham Penutupan Bulanan pada Indeks Saham LQ-45 periode 2016-2020..... | 15 |
| Gambar 2. Gambar Harga Saham Penutupan Bulanan pada Indeks Saham LQ-45 Periode 2018-2020 | 16 |
| Gambar 3. Grafik Jumlah Volume Perdagangan Bulanan pada Indeks Saham LQ- 45 periode 2018-2020..... | 17 |

BAB I

PENDAHULUAN

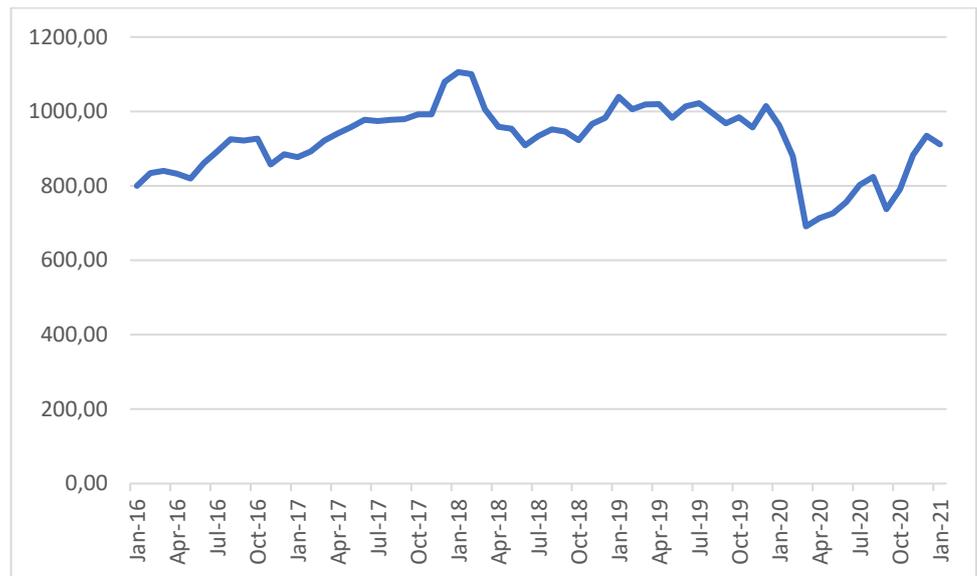
I.1. Latar Belakang

Terdapat banyak jenis investasi di Indonesia salah satunya adalah saham. Jenis investasi saham pun terdapat 722 saham terdaftar pada pasar modal Indonesia atau Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat investor kesulitan dalam menentukan pilihan untuk di investasikan, Bursa Efek Indonesia membuat indeks dari saham saham yang terdapat pada BEI, syarat yang harus dimiliki oleh emiten agar masuk kedalam LQ-45 tersebut ialah memiliki kapitalisasi pasar yang besar, kondisi keuangan dan fundamental yang baik serta likuiditas yang tinggi

Didalam pasar modal terdapat harga saham, dimana harga saham tersebut merupakan harga yang menampilkan keseluruhan informasi yang dimiliki emiten atau saham tersebut. Menurut Fama (1970, hlm. 383) pasar yang efisien adalah saat harga menampilkan informasi yang ada didalam pasar secara penuh. Sehingga jika dilihat dari definisi pasar efisien harga yang tercermin merupakan harga yang menunjukkan semua informasi.

Meskipun menurut definisi pasar efisien pasar modal harga merupakan cerminan dari berbagai informasi namun tidak jarang terdapat beberapa anomaly pasar seperti terjadi pergerakan harga saham yang secara signifikan mempengaruhi pasar pada waktu waktu tertentu seperti pada awal tahun atau bulan January . Anomaly yang terdapat pada penutupan dan awal tahun merupakan sebuah kejadian yang terjadi secara berulang setiap penutupan dan awal tahun, anomaly ini dikenal dengan "*January Effect*", menurut Sharpe (1995) dalam (Fitriyani, 2013 hlm. 423) January Effect terjadi akibat 3 penyebab, *Small stock's beta* adalah kecenderungan perusahaan-perusahaan yang memiliki capital kecil memberikan return yang cenderung tinggi pada bulan January. sedangkan *tax-lossing* dan *window dressing* merupakan Tindakan yang hampir sama, perbedaan antara *tax-lossing* dan *window dressing* adalah *tax-lossing* bertujuan untuk mengurangi hutang pajak sedangkan *window dressing* bertujuan untuk memperbaiki tampilan portofolio agar terlihat menarik atau lebih menarik.

Window Dressing adalah salah satu penjelasan mengenai penyebab dari *January Effect* yang paling populer. Penjelasan dari teori ini adalah banyak perusahaan yang mempercantik portofolio mereka hingga menjual beberapa saham meskipun rugi demi membuat portofolio tampil kuat. Dana yang mereka dapatkan dari penjualan tersebut akan mereka investasikan kembali pada bulan januari dengan spekulasi bahwa saham yang mereka investasikan akan memiliki performa yang baik.



Sumber: Finance.yahoo.com

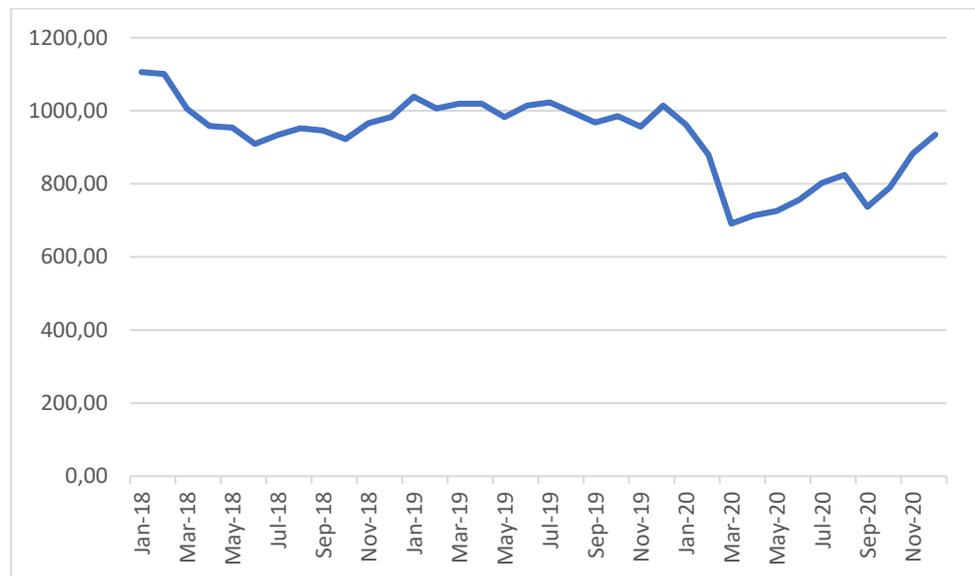
Gambar 1. Grafik Harga Saham Penutupan Bulanan pada Indeks Saham LQ-45 periode 2016-2020

Grafik diatas adalah harga saham penutupan tiap bulan dari januari tahun 2016 hingga januari tahun 2021 pada indeks saham LQ 45. Pada grafik tersebut dapat dilihat terjadi beberapa kali peningkatan harga saham dari tahun 2016 hingga tahun 2018 namun terjadi penurunan harga saham yang terjadi pada bulan februari 2018 hingga mengalami kenaikan lagi pada januari 2019 dan harga saham tersebut mengalami penurunan yang sangat signifikan pada bulan februari 2020, hal ini dikarena terjadinya pandemic global yaitu COVID-19 yang menyebabkan kekhawatiran banyak investor terhadap pasar. Berdasarkan artikal pada market.bisnis.com, setahun belakangan sejak pandemic melanda Tanah Air, pasar modal Indonesia menjadi salah satu yang sangat terdampak oleh pandemic. Bahkan IHSG sempat jatuh terendah pada 3.937 pada tanggal 24 maret 2020. Namun pada

bulan mei 2020 harga saham pada indeks LQ 45 kembali mengalami penguatan hingga pada akhir desember 2020.

Grafik diatas menunjukkan adanya fenomena yang berhubungan dengan *January Effect*, harga saham saat bulan januari selalu menjadi harga saham tertinggi selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 hingga tahun 2020 dibandingkan dengan bulan lainnya pada tahun tersebut. Kecenderungan harga saham tertinggi pada bulan januari ini sangat mendukung indikasi bahwa terjadi fenomena kalender atau sering disebut dengan *January Effect*.

Salah satu cara untuk melihat apakah *January Effect* terjadi atau tidak di dalam pasar modal Indonesia atau Indeks Saham LQ-45 dapat dilihat dengan tingginya tingkat return yang terjadi pada awal tahun dan akhir tahun pada tahun tersebut. Abnormal Return adalah pengembalian return saham yang bersifat tidak normal terjadi jika dilihat melalui kaca mata normal pada pasar modal (Jogiyanto, 2003 hlm. 416). Sedangkan Return merupakan perolehan dari investasi (Jogiyanto 2013 hlm. 235), artinya selisih harga saham dibandingkan harga sebelumnya akan dijadikan dasar pada penelitian ini.



Sumber: Finance.yahoo.com

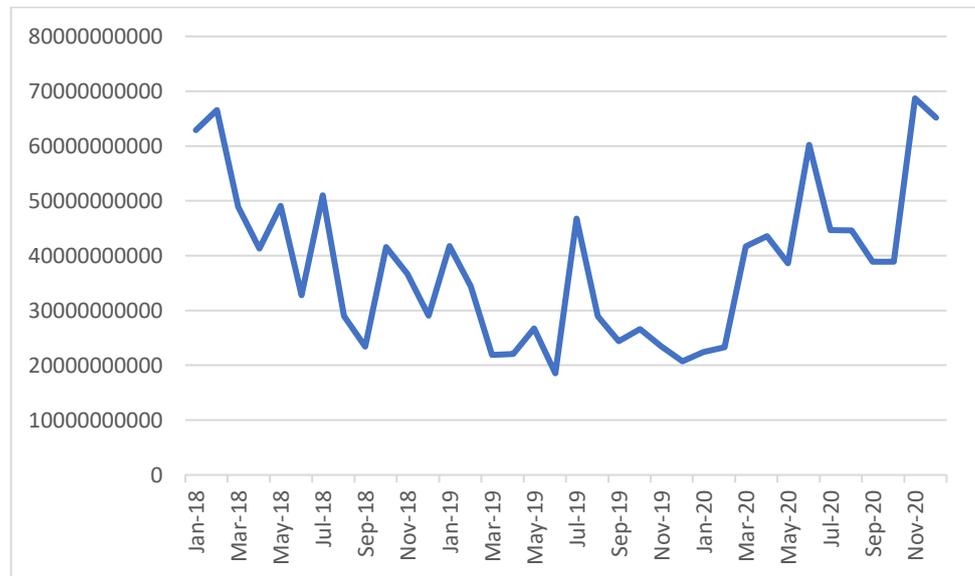
Grafik 2. Gambar Harga Saham Penutupan Bulanan pada Indeks Saham LQ-45 Periode 2018-2020

Grafik diatas merupakan data dari harga saham penutupan pada setiap bulan periode 2018 - 2020. Jika dilihat dari grafik di atas dapat dilihat pada bulan januari

2018 merupakan penutupan harga saham dengan level harga saham tertinggi di harga Rp. 1105,76 di banding dengan bulan lain pada tahun 2018, begitu juga terjadi pada tahun 2019 pada bulan januari 2019 harga saham LQ 45 merupakan harga saham dengan level tertinggi pada tahun tersebut dengan harga Rp. 1038,97.

Pada tahun 2020 bulan januari juga masih menjadi harga saham penutupan tertinggi secara bulanan. Namun pada maret hingga April 2020 terjadi penurunan harga saham yang sangat signifikan akibat dari covid-19 yang melanda dunia sehingga mengakibatkan pasar modal terkhususnya indeks saham LQ-45 terkena dampak yang cukup berat.

January Effect pun bisa diketahui melalui aktivitas perdagangan atau volume perdagangan hal ini dikarenakan volume perdagangan menunjukkan reaksi pasar terhadap informasi yang diterima.



Sumber: finance.yahoo.com

Gambar 3. Grafik Jumlah Volume Perdagangan Bulanan pada Indeks Saham LQ-45 periode 2018-2020

Grafik diatas merupakan grafik volume perdagangan LQ45 dari januari 2018 hingga januari 2020 data diambil dari *Yahoo Finance*.

Jika dilihat dari grafik maka diketahui januari merupakan salah satu dari 12 bulan yang memiliki aktivitas perdagangan yang cukup padat seperti pada tahun 2018, Januari merupakan bulan dengan tingkat aktivitas terdapat kedua di bandingkan dengan bulan bulan lainnya pada tahun 2018 dengan total volume 62

juta perdagangan lembar saham walaupun dapat dilihat pada grafik bulan terpadat pada tahun 2018 merupakan bulan februari dengan total perdagangan sebesar 66 juta lembar saham.

Pada tahun 2019 januari menempati posisi kedua sebagai bulan yang memiliki jumlah aktivitas perdagangan saham tertinggi pada tahun tersebut dengan total perdagangan saham sebesar 41 juta lembar saham, dan Juli merupakan bulan dengan aktivitas terpadat pada tahun 2019 dengan total jumlah perdagangan sebesar 46 juta lembar saham pada tahun 2019 tersebut. Ditahun 2020 januari memiliki aktivitas perdagangan sebesar 22 juta lembar saham, yang merupakan aktivitas perdagangan terendah pada tahun 2020 hal ini diakibatkan munculnya virus baru yang berpotensi sebagai pandemic dan masih belum masuk ke Indonesia pada saat bulan tersebut sehingga menjadi sebuah ketakutan sendiri bagi para investor untuk melakukan Tindakan terhadap pasar modal.

Dengan melihat aktivitas perdagangan pada 3 tahun tersebut artinya januari merupakan bulan dengan aktivitas perdagangan saham yang cukup tinggi pada indeks saham LQ 45 selain pada tahun 2020. Jika mengacu pada teori diatas bahwa *Januarry Effect* dapat dilihat melalui tingkat aktivitas perdagangan saham maka indeks saham LQ 45 pada bulan januari selama periode 2018 – 2020 memiliki aktivitas perdangan saham yang cukup padat selama periode tersebut artinya indikasi bahwa pada indeks saham LQ 45 terjadi *Januarry Effect* layak diuji karena tingginya tingkat aktivitas pada bulan januari tersebut.

Berdasarkan uraian diatas mengenai fenomena yang terjadi peneliti tertarik melakukan penelitian fenomena apakah terjadi anomali *January Effect* pada indeks saham LQ 45. Peneliti mengangkat judul “**ANALISIS FENOMENA JANUARY EFFECT PADA INDEKS SAHAM LQ 45**”

I.2. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian pada latarbelakang sebelumnya, Dalam hal ini masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan Abnormal return pada bulan Januari dibanding dengan bulan lainnya pada Indeks Saham LQ 45?

2. Apakah terdapat perbedaan Volume Perdagangan pada bulan Januari dibanding dengan bulan lainnya pada Indeks Saham LQ 45?

I.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar uraian sebelumnya, sehingga tujuan yang dapat dirumuskan adalah::

1. Untuk mengetahui perbedaan Abnormal Return pada bulan Januari dibanding dengan bulan lainnya pada indeks saham LQ 45.
2. Untuk mengetahui perbedaan Volume perdagangan pada bulan Januari dibanding dengan bulan lainnya pada indeks saham LQ 45.

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian lanjutan mengenai January Effect pada saham LQ45

2. Manfaat Praktis

Studi ini memberikan informasi kepada perusahaan tentang dampak *Januari Effect* terhadap saham LQ-45, sehingga dapat digunakan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan bisnis dan sebagai tolok ukur bagi investor dalam keputusan yang akan mereka lakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Tinjauan Pustaka

II.1.1. Pasar Modal

Tempat dimana pertemuan antara pemegang modal dan perusahaan yang ingin mencari modal merupakan definisi dari pasar modal itu sendiri. Menurut Darmadji & Hendy (2008, hal. 9) perusahaan dapat memenuhi pendanaan mereka melalui pasar modal.

II.1.2 Saham

Saham merupakan instrumen investasi dalam pasar modal digunakan sebagai media bagi seseorang atau pelaku usaha untuk melindungi asset yang dimiliki. Menurut Sheryl & Suramaya (2014) dalam Munica (2020 hal. 76-85), saham merupakan penyertaan modal pada suatu perusahaan maupun perseroaan terbatas.

II.1.3. Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 merupakan daftar dari saham saham yang terdiri dari 45 saham dari perusahaan yang telah memenuhi syarat dari Bursa Efek Indonesia. Indeks tersebut direview dan diganti setiap 6 bulan sekali.

Menurut Jogiyanto (2014 hal. 130) Pembentukan kelompok saham merupakan imbas dari kondisi pasar sepi transaksi, lalu saham yang masih aktif dalam perdagangan dikelompokkan.

II.1.4 Efisiensi Pasar Modal

Teori Efisiensi adalah teori yang dikeluarkan pertama kali oleh Fama (1970), Pasar Efisien adalah pasar saat tidak ada yang memiliki informasi lebih sehingga menghasilkan return tidak normal (abnormal return).

Fama (1970) dalam (Jogiyanto,2013 hlm.548) mengategorikan efisiensi pasar menjadi tiga yaitu :

1. *Weak Form* (Efisiensi Pasar Bentuk Lemah)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk yang lemah adalah apabila harga-harga dari saham atau sekuritas mencerminkan secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Informasi dikatakan masa lalu jika informasi tersebut sudah terjadi.

2. *Semi-Strong Form* (Efisiensi Pasar bentuk Setengah Kuat)

Pasar dapat dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas saham secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan.

3. *Strong Form* (Efisiensi pasar Bentuk Kuat)

Pasar dapat dikatakan efisien dalam bentuk yang kuat apabila harga-harga sekuritas saham secara penuh mencerminkan seluruh informasi yang tersedia termasuk informasi yang sangat rahasia sekalipun

II.1.5 Anomali Pasar

Anomali pasar adalah sebuah keadaan dimana terdapat sebuah pola yang berlawanan dengan keadaan pasar ketika normal. Pasar Efisien dapat terjadi anomali jika terdapat pengulangan dan membentuk sebuah pola atau terdapat perubahan yang tidak dapat diprediksi (Hendrawaty & Raden, 2019 hlm. 174).

Ketidakteraturan yang memiliki siklus pada pasar modal dan mempunyai dampak sehingga dibakukan sebagai anomali pasar adalah anomali pasar. (Prihatiningsih, 2021, hlm. 137).

Menurut Jones (2009) dalam Latanza (2013, hlm 67) anomali pasar adalah sebuah teknik maupun strategi yang digunakan untuk memperoleh return dan sangat berlawanan dengan konsep efisiensi pasar.

II.1.6 January Effect

Fenomena *January Effect* adalah anomali pasar, dimana memungkinkan investor untuk mendapatkan return pada bulan januari cenderung lebih tinggi (Dewi & Perdana, 2019 hlm, 285). *January Effect* terjadi karena 3 penyebab yaitu *Tax-loss selling*, *Small Stock Beta*, *Window Dressing*.

Menurut Latanza Hanum (2016, hlm. 68) 3 penyebab *January Effect* yaitu:

1. Tax Loss Selling

Investor akan cenderung menjual saham dengan kinerja buruk pada akhir tahun setelah mengevaluasinya. Untuk memperbaiki portofolio saham tersebut mereka cenderung merealisasikan saham saham yang memiliki kinerja buruk tersebut selain itu juga bertujuan untuk meminimalisir biaya pajak.

2. Window Dressing

Windows dressing adalah menjual saham dengan kinerja buruk pada akhir tahun, tujuannya agar portofolio investor agar pada akhir tahun portofolio mereka tampak bagus.

3. Small Stock Beta

Keadaan dimana perusahaan perusahaan dengan kapitalisasi kecil memiliki resiko lebih besar pada bulan januari hal ini merupakan pendapat kebanyakan analis keuangan, hal ini berdasarkan banyaknya berita berita buruk yang terakumulasi pada awal tahun setelah penutupan akuntansi perusahaan pada akhir tahun. Sehingga hal ini menghasilkan dampak pada awal tahun atau bulan januari perusahaan perusahaan dengan kapitalisasi kecil akan memiliki return yang lebih tinggi.

II.1.7. Volume Perdagangan

Volume perdagangan merupakan tingkat atau akumulasi transaksi saham dalam pasar modal dalam jangka waktu tertentu. Volume perdagangan merupakan alat ukur yang dapat digunakan agar dapat mengetahui bagaimana reaksi pasar modal terhadap informasi-informasi

yang tersedia, hal ini dilakukan menggunakan parameter volume saham pada periode tertentu (Latanza, 2017, hlm. 68).

Sebuah instrumen saham dapat dilihat aktivitas yang terjadi terhadap saham tersebut dengan melihat aktivitas dari perdagangan saham tersebut. Volume perdagangan menampilkan informasi dari bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi atau keadaan pasar, yang memungkinkan untuk menemukan atau mengetahui tentang sesuatu yang terjadi terhadap saham tersebut, dan apakah hal tersebut terjadi untuk beberapa perusahaan tertentu atau terjadi secara keseluruhan (Prihatiningsih, 2021, hlm. 138). Adapun rumus dari Volume perdagangan adalah

1. Volume Perdagangan atau Trading Volume Activity

$$\frac{\text{saham perusahaan } i \text{ yang bertransaksi pada periode } t}{\text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Volume perdagangan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur apakah pada bulan January terjadi anomaly *January Effect* karena jika dikaitkan dengan teori yang ada para investor akan memiliki ketertarikan dalam membeli saham pada bulan januari dengan harapan bahwa banyak perusahaan yang melakukan penjualan pada akhir tahun yaitu bulan desember dan akan memperbaiki portofolio mereka pada bulan januari sehingga akan terjadi peningkatan harga atau kenaikan harga yang signifikan yang terjadi pada bulan ini, dengan harapan tersebut maka akan terjadi peningkatan aktivitas transaksi.

Hal ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Pujiono (2017) Penelitian dengan judul “Analysis Of Comparison Between T.V.A. And A.R. Before And After January Effect On Kompas-100 Stocks Listed On Indonesia Stock Exchange” penelitian ini mendapatkan hasil terdapat perbedaan signifikan pada variabel *Trading Volume Activity* dari tahun 2014 -2016 pada indeks saham kompas-100.

Dari uraian diatas maka dapat dikembangkan hipotesis kedua yaitu :
H1 : Terdapat perbedaan Volume Perdagangan bulan januari dibanding dengan bulan lainnya pada Indeks saham LQ 45.

II.1.8 Abnormal Return

Menurut Jogiyanto (2008) dalam Fitriyani & Maria,(2013, hlm. 424) Abnormal return merupakan selisih antara *expected return* dengan *actual return*, atau selisih dari return yang diharapkan dengan return yang terjadi atau return realisasi.

Ketika terdapat sebuah anomaly pada suatu pasar maka seorang atau kelompok investor akan mendapatkan sebuah abnormal return baik berupa positif maupun berupa negative atau rugi. Jika anomaly seperti *January effect* terjadi pada suatu pasar maka seorang atau kelompok investor akan mendapatkan sebuah abnormal return karena keadaan pasar yang bergerak dengan sangat cepat. Rumus Abnormal Return (Latanza, 2017, hlm. 72)

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{IT}).$$

Keterangan:

Ar_{it} = Abnormal return sekuritas i pada periode peristiwa ke t .

R_{it} = Return saham sekuritas i pada periode peristiwa ke t .

$E(R_{IT})$ = Expected Return pada sekuritas i pada periode peristiwa ke t

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa jika pada bulan januari terjadi anomali *January effect* maka Abnormal return dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengetahui apakah anomaly tersebut benar terjadi atau tidak, jika sebuah saham terdapat abnormal return artinya hal ini menandakan bahwa terjadi sebuah anomaly *January Effect* pada saham tersebut.

Hal ini juga terjadi pada penelitian terdahulu yaitu, Fitriyani (2013) dengan judul “Analisis January Effect Pada Kelompok Saham Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011” yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *Abnormal Return* yang terjadi pada bulan januari dibandingkan dengan bulan lainnya selain bulan januari.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka dapat dikembangkan hipotesis kedua yaitu : **H2 : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* bulan januari dibanding dengan bulan lainnya pada Indeks saham LQ 45.**

II.2. Penelitian Sebelumnya

Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan pada topik ini oleh peneliti terdahulu :

1. Firrisa Tsamara Munica dan Irni Yunita (2020)

Penelitian dengan judul "Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019". Penelitian ini menggunakan data melalui sumber website *yahoo finance* dan bursa efek indonesia, objek dari penelitian ini merupakan IHSG tahun 2015-2018. Return Saham merupakan Variabel yang digunakan pada penelitian ini. Alat Uji One Way Anova digunakan pada penelitian ini. Hasil yang didapatkan pada penelitian adalah tidak terdapat perbedaan.

2. Latanza Hanum Kartikasari (2017)

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Latanza Hanum Kartikasari (2017) yang berjudul "Pengujian January Effect: Studi komparasi pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Shanghai periode 2011-2013". Penelitian ini menggunakan sumber data *finance.yahoo.com*, *idc.co.id*, dan *English.sse.com.cn*. Variabel adalah Return saham, Abnormal Return, dan Volume Perdagangan. Uji Anova dan Paired Sampe (t-test). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada variabel Return saham dan Abnormal return terdapat perbedaan pada bulan januari dibandingkan dengan 11 bulan lainnya sedangkan pada variabel volume perdagangan tidak ditemukan perbedaan baik pada LQ45 di BEI maupun SSE 50 pada bursa sanghai.

3. Indah Fitriyani dan Maria M. Ratna Sari (2013)

Penelitian ini berjudul "Analisis January Effect Pada Kelompok Saham Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". Sumber Data adalah website Bursa Efek Indonesia. Return Saham, Volume Perdagangan dan Abnormal Return merupakan variable pada penelitian ini. Alat uji adalah Uji One Way Anova. Hasil didapatkan oleh Fitriyani dan Maria adalah pada Variabel Return saham terdapat perbedaan dan Abnormal Return terdapat perbedaan atau terjadi

Anomali tetapi pada variabel ketiga tidak terdapat perbedaan yaitu pada variable volume perdagangan sehingga artinya pada variabel ini tidak terjadi Anomali.

4. Gerrardo “Gerry” Alfonzo Perez (2019)

Penelitian ini berjudul “Does January Effect Still Exist?”. Sumber data didapatkan dari bloomberg. Variabelnya adalah Return Saham. Alat Uji yang digunakan adalah *Wilcoxon dan Kruskal-wallis*. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah *January Effect* masih ditemukan di beberapa indeks saham dan yang masih memegang tradisi *January Effect* adalah Indeks Nigeria.

5. Debi Yunita Dewi dan Perdana Wahyu Sentosa (2019)

Penelitian yang berjudul ” Does the January effect anomaly still exist at Indonesia Stock Exchange ?” melakukan penelitian pada LQ 45, IHSG, dan JII dengan periode 2012-2017. Sumber data yang digunakan untuk mencari informasi adalah website *yahoo finance* dan bursa efek indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah Return Saham, Alat uji adalah Anova Test dan Non-Parametric Test. Hasilnya tidak terdapat perbedaan, artinya tidak ditemukan januari effect pada ketiga indeks yang ada yaitu LQ 45, IHSG, dan JII.

6. Prihatiningsih dan Mohammad Rois (2021)

Penelitian dengan judul ” Studi Analisis Fenomena January Effect Saham Bank Umum Pemerintah Periode 2016-2019”. Sumber data yang digunakan website *yahoo finance* dan bursa efek indonesia dan Sahamok.com. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah Return dan Volume perdagangan. Alat uji dalam penelitian ini adalah *non-Parametrik Kruskal Wallis*. Hasil dari penelitian tersebut jika dilihat dari variabel return saham tidak terjadi januari effect karena januari bukan merupakan return tertinggi, untuk variabel TVA juga belum ditemukan terjadinya januari effect karena januari bukan merupakan trading volume terbesar di banding bulan lainnya.

7. Mellina Audina dan Kazia Laturette (2017)

Penelitian dengan judul “January Effect Pada Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan data dari *yahoo finance* dan situs Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014 – 2016. Alat Uji T-test dan Saphiro-wilk. Hasil yang didapat pada penelitian ini January Effect tidak terjadi.

8. Ika Yustina dan Tiara Pandasari (2020)

Penelitian yang berjudul ”Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index” menggunakan sumber data dari *idx.go.id*, *IDX fact book*, dan *finance.yahoo.com*. Variabel yang digunakan return dan abnormal return, dan alat uji adalah Paired Sample t-test. Hasil yang ditemukan adalah January Effect hanya terjadi periode 2013-2014 dan 2014-2015 sedangkan pada periode 2015-2016 tidak ditemukan adanya anomaly January Effect.

9. Ni Kadek Ema Yunita dan Henny Rahyuda (2019)

Penelitian ” Pengujian Anomaly Pasar (January Effect) di Bursa Efek Indonesia” Peneliti mencari data resmi di website Bursa efek indonesia. Sampel adalah 17 emiten di BEI. Abnormal return sebagai salah satu variabelnya. Dan dalam analisis peneliti memakai program SPSS. Hasilnya menyatakan bahwa tidak ada efek Januari maupun perbedaan return tidak normal.

10. Pujiono (2017)

Penelitian dengan judul “Analysis Of Comparison Between T.V.A. And A.R. Before And After January Effect On Kompas-100 Stocks Listed On Indonesia Stock Exchange” ini mencari data situs *yahoo finance* dan *idx.co.id*, Sample disini adalah seluruh saham Indeks kompas 100, Variablenya adalah *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return*. alat uji adalah Wilcoxon Signed Ranks. Hasilnya menyatakan pada kompas 100 tidak selalu menghasilkan perbedaan signifikan pada abnormal return pada tahun 2016 namun berbeda dengan 2015 yang terdapat perbedaan signifikan. Namun berbeda pada

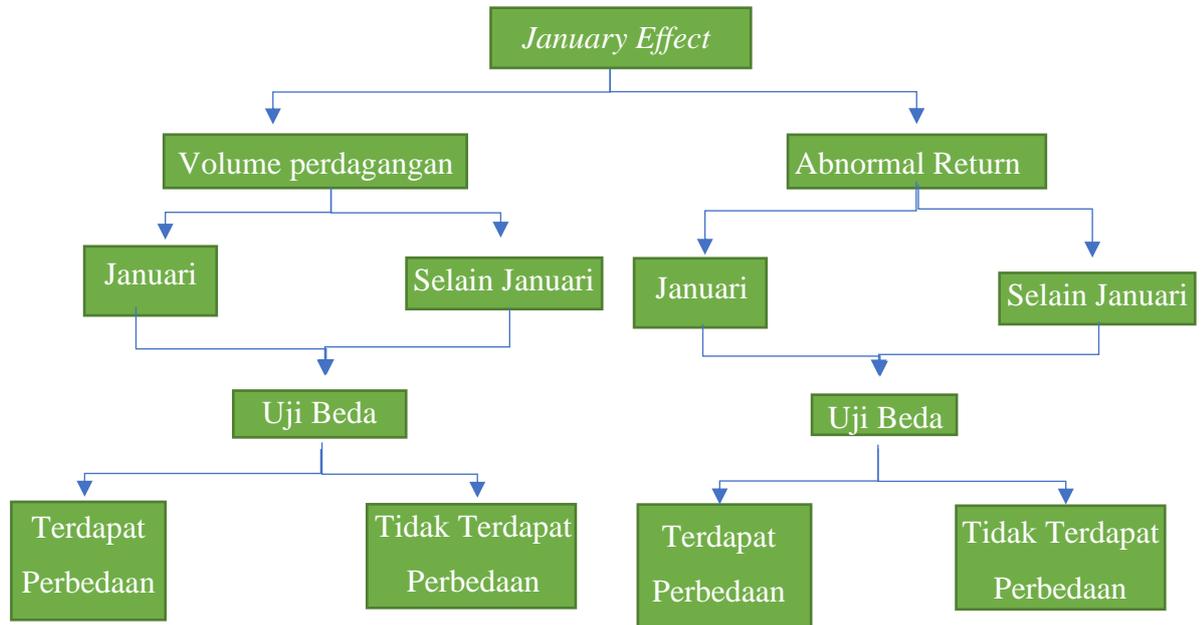
variabel TVA penelitian ini mendapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan pada tahun 2014 sampai 2016.

Tabel 1. Matriks Hasil Penelitian Sebelumnya Terkait dengan *January Effect*

| No | Nama Peneliti dan Tahun Peneliti | Sampel dan Alat Uji | Variabel | Hasil / Kesimpulan |
|----|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|
| 1 | Firrisa Tsamara Munica dan Irni Yunita (2020) | Objek penelitian ini merupakan IHSG periode 2015-2018 Uji One Way Anova | Return Saham | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 2 | Latanza Hanum Kartikasari (2017) | Perusahaan yang terus menerus masuk di indeks LQ 45 pada tahun 2011-2013 dan SSE 50 | Abnormal Return | Terdapat Perbedaan |
| | | Uji Hipotesis Uji Sample t-test dan One Way Anova | Return Volume Perdagangan | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 3 | Indah Fitriyani dan Maria M. Ratna Sari (2013) | kelompok Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009- 2011. | Return | Terdapat Perbedaan |
| | | Uji One Way Anova | Abnormal Return Volume Perdagangan | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 4 | Gerardo “Gerry” dan Alfonso Perez (2018) | 106 indeks dari 84 negara <i>Wilcoxon dan Kruskal-Wallis</i> | Return Saham | Terdapat Perbedaan |
| 5 | Debi Yunita Dewi dan Perdana Wahyu Sentosa (2019) | LQ 45, IHSG, dan JII dengan periode 2012-2017. Anova Test dan Non-Parametric Test | Return Saham | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 6 | Prihatiningsih dan Mohammad Rois (2021) | Perusahaan perbankan milik pemerintah dalam indeks LQ 45 selama 2016 - 2019 <i>non-Parametrik Kruskal Wallis.</i> | Return Saham Trading Volume Activity | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 7 | Mellina Audina dan Kazia | 56 perusahaan terdaftar di BEI periode 2014-2016. | Abnormal Return | |

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Laturette (2017) | t-test dan Saphiro-wilk | | Tidak Terdapat Perbedaan |
| 8 | Ika Yustina dan Tiara Pandasari (2020) | Anggota Islamic Index(JII), dengan periode penelitian pada tahun 2014 - 2016. | Return Saham | Terdapat Perbedaan |
| | | T-test | Return Pasar Abnormal Return | Terdapat Perbedaan |
| 9 | Ni Kadek Ema Yunita dan Henny Rahyuda (2019) | 17 perusahaan yang berturut turut masuk Indeks 30 di BEI atau IDX30 | Abnormal Return | Tidak Terdapat Perbedaan |
| | | Program SPSS t-test | | |
| 10 | Pujiono (2017) | 100 perusahaan yang terdaftar dlaam indeks saham kompas 100 | Return Saham | Terdapat Perbedaan (2014 – 2015) Tidak Terdapat Perbedaan (2016) |
| | | alat uji Wilcoxon Signed Ranks | Trading Volume Activity | Terdapat Perbedaan |

II.3 Model Penelitian



II.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang dilakukan, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

1. Terdapat perbedaan volume perdagangan pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan lainnya selama periode 2016 – 2020
2. Terdapat perbedaan abnormal return pada bulan bulan Januari dibandingkan dengan bulan lainnya selama periode 2016 – 2020

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel – Variabel penelitian yang digunakan dalam proses penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

III.1.1 Variabel dependent (Variabel Terikat)

January Effect adalah variabel dependent. Fenomena *January Effect* adalah salah satu dari anomali pasar, yang memungkinkan return pada januari cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bulan lain pada tahun tersebut (Dewi & Perdana, 2019, hlm. 284).

III.1.2 Variabel Independent (Variabel Tidak Terikat/Bebas)

Dalam penelitian ini variabel independent yang di pergunakan adalah sebagai berikut:

1. Abnormal Return

Abnormal Return adalah selisih dari return yang diharapkan dengan return yang terjadi. Ada 2 jenis Return menurut (Fitriyani & Maria, 2013 hlm. 428) yang mana return tersebut adalah return realisasi yang berarti return yang telah terjadi dan return ekspektasi adalah return yang diharapkan. Return yang digunakan adalah return realisasi atau return yang terjadi. Rumus yang digunakan pada *Abnormal return* pada penelitian ini adalah :

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{IT}).$$

Keterangan:

Ar_{it} = Abnormal return sekuritas i pada periode peristiwa ke t .

R_{it} = Return saham sekuritas i pada periode peristiwa ke t .

$$E(R_{IT}) = \text{Expected Return pada sekuritas } i \text{ pada periode peristiwa ke} \\ - t$$

2. Volume Perdagangan

Volume Perdagangan merupakan jumlah transaksi yang dilakukan dipasar modal pada jangka waktu yang telah tertentu. Volume perdagangan yang digunakan adalah volume perdagangan selama satu bulan atau volume perdagangan bulanan mulai dari bulan januari 2016 hingga bulan desember 2020.

Volume perdagangan adalah indicator yang dapat digunakan dalam menentukan apakah terdapat aktivitas yang lebih padat pada bulan januari dibandingkan dengan bulan lain pada tahun tersebut. Artinya jika pada bulan januari terdapat aktivitas yang lebih padat maka teori bahwa anomali *January Effect* pada LQ45 dapat diterima begitu pula dengan sebaliknya.

Model perhitungan Volume perdagangan pada penelitian ini adalah :

Volume Perdagangan:

$$\frac{\text{saham perusahaan } i \text{ yang bertransaksi pada periode } t}{\text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

III.2 Populasi

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan atau emiten yang terdaftar pada indeks saham LQ 45 selama periode 2016 – 2020.

III.3. Sampel

Sampel jenuh merupakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dimana semua anggota poulasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota dari indeks Saham LQ-45 periode 2016-2020 dijadikan sampel pada penelitian ini.

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang berupa data historis merupakan jenis data pada penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, atau dalam kata lain data yang didapat bersumber dari pihak ketiga, baik melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik berupa data yang dipublikasikan maupun data yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002). Sedangkan data ini diambil melalui website bursa efek Indonesia dan yahoo.finance.com.

III.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis menggunakan bantuan software excel 2019 dan SPSS 25, Adapun Langkah yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Menghitung Volume Perdagangan

Volume Perdagangan atau *Trading Volume Activity* (TVA):

$$\frac{\text{saham perusahaan } i \text{ yang bertransaksi pada periode } t}{\text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

2. Menghitung Abnormal Return

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{IT}).$$

Keterangan:

Ar_{it} = Abnormal return sekuritas i pada periode peristiwa ke $- t$.

R_{it} = Return saham sekuritas i pada periode peristiwa ke $- t$.

$E(R_{IT})$ = Expected Return pada sekuritas i pada periode peristiwa ke $- t$

III.5.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada penelitian ini adalah data yang terdistribusi dengan normal maka dilakukan Uji Normalitas Data. Dasar pengambilan keputusan dari metode ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila Asymp Sig > 5% sehingga data terdistribusi normal
2. Apabila Asymp Sig < 5% sehingga data tidak terdistribusi normal

III.5.2 Uji Hipotesis

III.5.2.1 Uji One Way Anova

Alat uji ini berguna untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan bulan januari dibanding dengan bulan lainnya. Dasar pengambilan keputusan dari metode ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Asymp Sig > 5% Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Nilai Asymp Sig < 5% Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

PEMBAHASAN

IV.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu emiten yang ada didalam penelitian ini adalah LQ-45 selama bulan januari 2016 – 2020. Indeks LQ-45 merupakan saham saham dengan tingkat likuiditas tinggi, kondisi keuangan perusahaan yang baik, fundamental yang baik serta merupakan saham yang memiliki kapitalisasi pasar besar, sehingga menjadi 45 perusahaan dengan tingkat likuidasi tertinggi.

Sampel Jenuh digunakan ebagai metode pengambilan sampel sehingga setiap anggota dari populasi merupakan sampel sehingga 45 perusahaan yang terdaftar pada januari tahun 2016 – desember tahun 2020 dijadikan sebagai objek penelitian.

IV.2 Deskripsi Data Penelitian

Objek pada penelitian kali ini yaitu perusahaan atau saham yang terdaftar pada periode januari 2016 hingga desember 2020 yaitu 45 perusahaan yang terdaftar pada januari tahun 2016 – desember tahun 2020. Data harga penutupan bulanan yang didapat dari *yahoofinance* merupakan data yang akan dijadikan bahan penelitian pada penelitian ini.

IV.2.1 Variabel *Abnormal Return*

Abnormal Return dihitung dengan mencari *return* LQ-45 dan *return* pasar yaitu menggunakan *return* IHSG setelah itu *return* LQ-45 tersebut akan dikurangi dengan *return* IHSG. Periode penelitian ini adalah 5 tahun dari tahun 2016-2020. Berikut adalah hasil dari perhitungan *Abnormal Return* yaitu :

Tabel 2. Rata Rata Abnormal Return Perusahaan Indeks LQ 45 Tahun 2016 - 2020

| Bulan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Januari | 0,00523 | -0,00894 | 0,023711 | 0,056515 | -0,05245 |
| Feburari | 0,042706 | 0,016771 | -0,00568 | -0,03235 | -0,08642 |
| Maret | 0,006037 | 0,031641 | -0,08663 | 0,012218 | -0,21487 |
| April | -0,01006 | 0,020143 | -0,04772 | -0,00043 | 0,031864 |
| Mei | -0,01572 | 0,017306 | -0,00572 | -0,03645 | 0,016398 |
| Juni | 0,048916 | 0,020076 | -0,04751 | 0,03091 | 0,041136 |
| Juli | 0,036612 | -0,00432 | 0,026722 | 0,007666 | 0,06122 |
| Agustus | 0,035247 | 0,002614 | 0,018547 | -0,0268 | 0,025671 |
| September | -0,00371 | 0,001437 | -0,00674 | -0,02844 | -0,10631 |
| Oktober | 0,004609 | 0,01235 | -0,02546 | 0,016553 | 0,071693 |
| November | -0,07607 | -0,00078 | 0,046689 | -0,02916 | 0,116388 |
| Desember | 0,031225 | 0,087222 | 0,016143 | 0,059566 | 0,058014 |

Sumber: Data Diolah

Dari data table diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 bulan dengan abnormal return tertinggi merupakan bulan Juni yaitu 0.048916 sedangkan abnormal return terendah terjadi pada bulan November yaitu -0.0760, selanjutnya pada tahun 2017 bulan dengan abnormal return tertinggi pada bulan desember yaitu 0,087222 dan bulan dengan abnormal return terendah pada juli yaitu -0,00432, lalu pada tahun 2018 bulan dengan tingkat abnormal return tertinggi yaitu pada bulan November yaitu 0,046689 sedangkan yang terendah pada bulan oktober yaitu -0,02546, selanjutnya pada tahun 2019 abnormal return tertinggi ada pada bulan desember yaitu 0,059566 dan abnormal return terendah pada agustus yaitu -0,0268, terakhir pada tahun 2020 abnormal return tertinggi ada pada bulan november dengan return 0,116388 dan terendah pada september yaitu -0.10631.

IV.2.2 Variabel Volume Perdagangan

Volume Perdagangan pada penelitian ini diperoleh melalui pembagian jumlah saham yang ditransaksikan lalu dibagi jumlah saham yang beredar. Pada penelitian ini tahun atau jangka waktu yang digunakan adalah 5 tahun dari tahun 2016-2020, berikut adalah hasil yang didapat yaitu :

Tabel 3. Rata-Rata Volume Perdagangan Indeks LQ 45 Tahun 2016 - 2020

| Bulan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Januari | 0,03096 | 0,06174 | 0,06211 | 0,04256 | 0,06407 |
| Februari | 0,03906 | 0,06461 | 0,05719 | 0,04416 | 0,05712 |
| Maret | 0,04249 | 0,09114 | 0,04202 | 0,02804 | 0,10244 |
| April | 0,03912 | 0,05138 | 0,03549 | 0,02832 | 0,10689 |
| Mei | 0,03344 | 0,04940 | 0,04217 | 0,04500 | 0,09605 |
| Juni | 0,04139 | 0,02537 | 0,02816 | 0,03122 | 0,14973 |
| Juli | 0,03354 | 0,02934 | 0,04386 | 0,07879 | 0,11108 |
| Agustus | 0,04833 | 0,03972 | 0,02957 | 0,08282 | 0,11357 |
| September | 0,05850 | 0,03741 | 0,02389 | 0,06979 | 0,09916 |
| Oktober | 0,07022 | 0,05923 | 0,04239 | 0,07608 | 0,09911 |
| November | 0,08276 | 0,05973 | 0,03742 | 0,06703 | 0,17501 |
| Desember | 0,05671 | 0,04537 | 0,02960 | 0,05928 | 0,16596 |

Sumber: Data Diolah

Data table diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2016 rata rata perdagangan tertinggi terdapat pada bulan November dengan tingkat 0.08276, sedangkan pada tahun 2017 maret merupakan bulan yang memiliki rata rata tingkat aktivitas perdagangan tertinggi yaitu sebesar 0.09114, selanjutnya pada tahun 2018 bulan dengan tingkat rata rata aktivitas perdagangan tertinggi adalah bulan januari yaitu sebesar 0.06211, pada tahun 2019 Agustus merupakan bulan dengan tingkat aktivitas perdagangan tertinggi, terakhir pada tahun 2020 november merupakan bulan dengan tingkat rata rata perdagangan tertinggi dengan nilai 0.17501.

IV.3. Uji Hipotesis dan Analisis

IV.3.1 Uji Normalitas data *Abnormal Return*

Alat uji normalitas yang dilakukan adalah uji Kolmogrov-Smirnov menggunakan aplikasi spss 25. Jika hasil Asymp <5% artinya data tidak terdistribusi dengan normal dan jika Asymp >5% artinya data terdistribusi dengan normal. Hasil dari uji ini adalah:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas data *Abnormal Return*

| Kolmogrov-Smirnov Test | | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|
| | Test Statistic | Df | Asymp Sig. |
| AB_Januari | .291 | 5 | .196 |
| AB_SelainJanuari | .247 | 5 | .200 |

Sumber: Data Diolah

Hasil yang ditunjukkan pada table dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji tersebut adalah 0.196 dan 0.200. hal ini berarti data tersedia merupakan data yang telah terdistribusi normal karena lebih besar dari 5%. Selanjutnya uji ini dapat dilanjutkan dengan UJI ONE WAY ANOVA.

IV.3.2 Uji Normalitas data Volume Perdagangan

Kolmogrov-Smirnov menggunakan aplikasi spss 25 digunakan sebagai alat uji pada penelitian ini. Jika hasil Asymp <5% artinya data tidak terdistribusi dengan normal dan jika Asymp >5% artinya data terdistribusi dengan normal. Hasil dari uji ini adalah:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas data *Volume Perdagangan*

| Kolmogrov-Smirnov Test | | | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|
| | Test Statistic | Df | Asymp Sig. |
| TVA_Januari | .338 | 5 | .063 |
| TVA_SelainJanuari | .289 | 5 | .199 |

Sumber: Data Diolah

Hasil yang ditunjukkan pada table dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji tersebut adalah 0.063 dan 0.193. hal ini menandakan bahwa data yang terdapat pada *Volume Perdagangan* bulan januari dan bulan selain januari adalah terdistribusi normal karena lebih besar dari 5%. Selanjutnya uji ini dapat dilanjutkan dengan UJI ONE WAY ANOVA.

IV.3.3 Uji Hipotesis *Abnormal Return*

Berikut adalah data yang dihasilkan menggunakan alat uji SPSS 25 yaitu uji ONE WAY ANOVA dengan variabel *Abnormal Return* dengan hasil yaitu :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas data *Abnormal Return*

| | Sum Of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | .000 | 1 | .000 | .004 | .951 |
| Within Groups | .000 | 8 | .000 | | |
| Total | .000 | 9 | | | |

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari hasil *output* uji ONE WAY ANOVA yang dilakukan pada rata-rata abnormal return LQ-45 selama 2016-2020 dapat dilihat bahwa tingkat signifikasinya sebesar 0.951 lebih besar daripada 0.05 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika dilihat dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara bulan Januari dengan bulan selain Januari selama periode 2016-2020.

IV.3.4 Uji Hipotesis Volume Perdagangan

Berikut adalah data yang dihasilkan menggunakan alat uji SPSS 25 yaitu uji ONE WAY ANOVA dengan variabel *Volume Perdagangan* dengan hasil yaitu :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas data *Volume Perdagangan*

| | Sum Of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | .000 | 1 | .000 | 1.225 | .301 |
| Within Groups | .002 | 8 | .000 | | |
| Total | .002 | 9 | | | |

Sumber: Data diolah

Dilihat dari hasil *output* Uji ONE WAY ANOVA yang dilakukan pada rata-rata *Volume Perdagangan* LQ-45 selama 5 tahun yaitu periode 2016 – 2020 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0.301 hal ini lebih besar daripada 0.05 atau 5% yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *Volume*

Perdagangan antara bulan januari dengan bulan selain januari selama periode 2016-2020.

IV.4. Pembahasan

IV.4.1 *Abnormal Return Terhadap January Effect*

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan yaitu pengujian ONE WAY ANOVA terhadap rata-rata *abnormal return* yang ada LQ-45 selama periode 2016-2020 didapatkan tingkat signifikasinya dengan nilai 0.915 yang artinya lebih tinggi dari 5% yang menandakan bahwa H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan. Hasil yang didapatkan pada perhitungan ini adalah tidak terdapat perbedaan dan tidak terjadi fenomena *January Effect* pada periode 2016-2020 pada indeks LQ45.

Dari uraian tersebut dapat dihasilkan kesimpulan yang mana *January Effect* tidak terjadi selama periode 2016-2020, Hal ini menandakan bahwa di LQ-45 fenomena kalender seperti *January Effect* ini tidak terjadi karena seperti yang dapat kita lihat dari data table diatas bahwa abnormal return tertinggi pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2020 bukan merupakan bulan januari ataupun akhir tahun hal ini menandakan bahwa di Indonesia atau lebih tepatnya di Indeks LQ-45 januari bukan merupakan bulan yang memiliki pengaruh yang kuat untuk membuat investor melakukan aksi seperti *window dressing*, *tax-losing* maupun *small stock beta* seperti yang teori Sharpe(1995) kemukakan, hal ini dapat terjadi karena di Indonesia terdapat banyak event lainnya selain *January Effect* seperti pada bulan Ramadhan yang terjadi tiap tahun yang juga disebut *Ramadhan Effect* dan lainnya, sehingga pada LQ-45 selama periode 2016-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bulan januari dengan bulan lainnya selain bulan januari.

Pada tahun 2016 yang memiliki rata-rata *Abnormal Return* tertinggi merupakan bulan juni dan pada tahun 2017 dan 2019 bulan yang memiliki *Abnormal Return* terdapat adalah desember, Tahun 2018 dan tahun 2020 *Abnormal Return* tertinggi merupakan bulan November.

Hasil ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti terdahulu yaitu " Debi Yunita Dewi dan Perdana Wahyu Sentosa (2019)" yang dilakukan pada LQ45, IHSG, dan JII periode 2012-2017, penelitian ini juga menemukan bahwa pada LQ45, IHSG, dan JII tidak ditemukan fenomena *January Effect*.

Namun Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Sari (2013) yang melakukan penelitian *January Effect* tahun 2009-2011, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pada periode tersebut di indeks LQ-45 terjadi anomaly *January Effect*, artinya dalam indeks LQ-45 sebelum tahun yang dijadikan penelitian ada indikasi bahwa terdapat fenomena tersebut jika mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Sari (2013). Artinya dalam indeks LQ-45 terdapat peningkatan efisiensi pasar sehingga anomali-anomali seperti *january effect* menjadi hilang secara perlahan dikarenakan meningkatnya efisiensi pasar tersebut.

IV.4.2 Volume Perdagangan Terhadap *January Effect*

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan pengujian terhadap rata-rata *Volume Perdagangan* pada LQ-45 selama periode 2016-2020 didapatkan hasil signifikansi sebesar 0.301 lebih tinggi dari 5% , hal ini menandakan tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 5 tahun ini tidak terdapat perbedaan tingkat aktivitas perdagangan pada Indeks LQ-45 selama periode penelitian, artinya tingkat demand dari perdagangan saham tersebut tidak meningkat hanya pada bulan januari melainkan pada bulan lain juga terdapat tingkat demand yang tidak berbeda jauh. Seperti halnya pada tahun 2016 tingkat rata rata tertinggi berada pada bulan november dan begitu juga pada tahun 2020, namun pada tahun 2018 januari merupakan bulan dengan rata rata TVA tertinggi yang kemungkinan pada tahun ini terdapat demand yang tinggi terhadap saham LQ-45 namun jika dilihat selama periode 5 tahun tersebut tingkat rata rata TVA tertinggi bukan merupakan pada bulan januari. Menurut Mellina Audina dan Kazia Laturette (2017:1346), bahwa *January Effect* di Indonesia hanya terjadi pada perusahaan *small-cap*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan "Prihatiningsih dan Mohammad Rois (2021)" dan "Latanza Hanum Kartikasari (2017)" yang mendapatkan pada variabel *Volume Perdagangan* pada LQ-45 mendapatkan hasil tidak terdapat anomali *January Effect*, penelitian yang telah mereka lakukan. Dengan refrensi peneliti dapat diketahui bahwa variabel volume perdagangan dari semua penelitian refrensi yang ada pada penelitian ini mendapati hasil yang sama yaitu tidak terdapat perbedaan atau pun hasil penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan pada variabel volume perdagangan.

IV.5. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan terjadi beberapa hambatan atau keterbatasan penelitian yaitu :

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari refrensi buku mengenai *Efficient Market Hypothesis*.
2. Kurang maksimalnya bimbingan dengan dosen dikarenakan bimbingan virtual akibat covid-19.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Sesuai dengan uraian pada pembahasan diatas dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan alat bantu analisis SPSS 25 yang membahas mengenai analisis fenomena *January Effect* pada indeks saham LQ-45, maka dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian antara lain:

1. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan pada variable *abnormal return* pada periode 2016-2020 pada indeks LQ-45. Dimana hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Abnormal Return* antara bulan januari dengan bulan lain selain bulan januari, maka terdapat fenomena *January Effect*. Maka hipotesis peneliti terbilang tidak terbukti.
2. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan pada variable *Volume Perdagangan* pada periode 2016-2020 pada indeks LQ-45. Dimana hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Volume Perdagangan* antara bulan januari dengan bulan lain selain bulan januari, maka terdapat fenomena *January Effect*. Maka hipotesis peneliti terbilang tidak terbukti.

V.2. Saran

Dari hasil yang telah didapat pada penelitian ini dan manfaat penelitian, didapatkan beberapa saran, yaitu :

1. Aspek Teoritis
Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menjadi referensi untuk penelitian lanjutan tentang *January Effect* pada LQ45. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel yang dapat menggambarkan tentang *january effect*.
2. Aspek Praktis

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini diharapkan agar dapat dipergunakan perusahaan ataupun investor untuk meninjau ulang ketika melakukan transaksi pada bulan januari berdasarkan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, M., & Laurette, K. (2017). "January Effect Pada Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* , 1137-1348.
- Dewi, Y. D., & Santosa, P. W. (2019). "Does the January effect anomaly still exist at Indonesia Stock Exchange?". *The International Journal of Business Management and Technology*, 6.
- Fama, E. F. (1970). "*Efficient Capital Market*" (Vol. 25). The Journal Of Finance.
- Fitriyani, I., & Sari, M. M. (2013). "Analisis January Effect Pada Kelompok Saham Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 421-438.
- Hendrawaty, E., & Hauzimah, R. F. (2019). "Testing of January Effect, the Day of the Week Effect, and Size Effect: a Study of LQ45 Stocks in Indonesia Stock Exchange". *Jurnal Dinamika Manajemen*, 173-184.
- JKLQ45. (2021, Maret 13). Laporan Keuangan Bulanan. 2021. Retrieved from <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKLQ45/history?p=%5EJKLQ45>.
- Jogiyanto. (2013). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: BPF.
- Kartikasari, L. H. (2017). "Pengujian January Effect: Studi komparasi pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Shanghai periode 2011-2013". *Journal of Business and Banking*, 65-80. doi:10.14414/jbb.v6i1.657
- Munica, F. T., & Yunita, I. (2020). "Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019". *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 76-85.
- Perez, G. A. (2019). "Does the January Effect Still Exists?" *International Journal of Financial Research*. doi:10.5430/ijfr.v9n1p50
- Prihatiningsih, & Rois, M. (2020). "Studi Analisis Fenomena January Effect Saham Bank Umum Pemerintah Periode 2016-2019". *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 133-144.

Rahmawati, I. Y., & Pandansari, T. (2020). "Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index". *MEDIA EKONOMI*, 6-15.

Suad, Husnan;Eni, Pudjiastuti. (2011). "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan",. *UPP STIM YKPN*.

Wendra, B., & Khairunnisa. (2019). "Market Anomaly Analysis: The Day Of The Week Effect, January Effect, Rogalsky Effect And Week Four Effect Testing In Indonesia Stock Exchange (Case Study On Companies Listed In Lq45 Index In 2013-2017)". *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*.

Yunita, N. E., & Rahyuda, H. (2019). "Pengujian Anomali Pasar (January Effect) Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9*, 5571-5590.

Lampiran 1

Rata-Rata nilai *Abnormal Return* periode 2016-2020

| Tahun | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|--------------|----------------|-----------------|--------------|--------------|------------|--------------|-------------|----------------|------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| 2016 | 0,00526 | 0,00968 | -0,00888 | -0,00793 | -0,00639 | 0,00383 | -0,00242 | 0,00337 | 0,00097 | -0,00545 | -0,02488 | 0,00322 |
| 2017 | -0,00773 | 0,00001 | -0,00138 | -0,00018 | 0,00871 | 0,00484 | -0,00555 | - 0,00062 | -0,00412 | -0,00473 | 0,00887 | 0,02013 |
| 2018 | -0,01490 | - 0,00368 | -0,02410 | -0,01559 | -0,00319 | - 0,01598 | 0,00376 | 0,00545 | 0,00094 | -0,00052 | 0,00891 | -0,00601 |
| 2019 | 0,00259 | - 0,01792 | 0,00892 | 0,00236 | 0,00239 | 0,00754 | 0,00334 | - 0,01638 | -0,00254 | 0,00764 | 0,00631 | 0,01239 |
| 2020 | 0,00532 | - 0,00366 | -0,04662 | -0,00653 | 0,00919 | 0,00991 | 0,01211 | 0,00912 | -0,03527 | 0,01936 | 0,02267 | -0,00664 |

Lampiran 2

Rata-Rata Nilai Trading Volume Activity Periode 2016-2020

| Tahun | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|--------------|----------------|-----------------|--------------|--------------|------------|-------------|-------------|----------------|------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| 2016 | 0,03096 | 0,03906 | 0,04249 | 0,03912 | 0,03344 | 0,04139 | 0,03354 | 0,04833 | 0,05850 | 0,07022 | 0,08276 | 0,05671 |
| 2017 | 0,06174 | 0,06461 | 0,09114 | 0,05138 | 0,04940 | 0,02537 | 0,02934 | 0,03972 | 0,03741 | 0,05923 | 0,05973 | 0,04537 |
| 2018 | 0,06211 | 0,05719 | 0,04202 | 0,03549 | 0,04217 | 0,02816 | 0,04386 | 0,02957 | 0,02389 | 0,04239 | 0,03742 | 0,02960 |
| 2019 | 0,04256 | 0,04416 | 0,02804 | 0,02832 | 0,04500 | 0,03122 | 0,07879 | 0,08282 | 0,06979 | 0,07608 | 0,06703 | 0,05928 |
| 2020 | 0,06407 | 0,05712 | 0,10244 | 0,10689 | 0,09605 | 0,14973 | 0,11108 | 0,11357 | 0,09916 | 0,09911 | 0,17501 | 0,16596 |

Uji Normalitas *Abnormal Return*

| | | Tests of Normality | | | | | |
|------------------|------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Ab_Januari | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Ab_SelainJanuari | AB_Januari | .290 | 5 | .196 | .841 | 5 | .168 |
| | AB_SelainJanuari | .247 | 5 | .200* | .945 | 5 | .705 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Trading Volume Activity

| | | Tests of Normality | | | | | |
|-------------------|-------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| TVA_selainJanuari | TVA_Januari | .338 | 5 | .063 | .817 | 5 | .112 |
| | TVA_SelainJanuari | .289 | 5 | .199 | .835 | 5 | .153 |

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji One Way ANOVA *Abnormal Return***Descriptives**

Ab_SelainJanuari

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
|------------------|----|-----------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| AB_Januari | 5 | -.0018920 | .00903525 | .00404068 | -.0131107 | .0093267 | -.01490 | .00532 |
| AB_SelainJanuari | 5 | -.0016260 | .00259616 | .00116104 | -.0048496 | .0015976 | -.00455 | .00236 |
| Total | 10 | -.0017590 | .00626879 | .00198237 | -.0062434 | .0027254 | -.01490 | .00532 |

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| Ab_SelainJanuari | Based on Mean | 12.389 | 1 | 8 | .008 |
| | Based on Median | 2.187 | 1 | 8 | .177 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.187 | 1 | 4.447 | .206 |
| | Based on trimmed mean | 11.000 | 1 | 8 | .011 |

ANOVA

Ab_SelainJanuari

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | .000 | 1 | .000 | .004 | .951 |
| Within Groups | .000 | 8 | .000 | | |
| Total | .000 | 9 | | | |

Hasil Uji One Way Anova *Trading Volume Activity*

Descriptives

TVA_selainJanuari

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
|-------------------|----|----------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| TVA_Januari | 5 | .0522806 | .01480577 | .00662134 | .0338968 | .0706644 | .03091 | .06409 |
| TVA_SelainJanuari | 5 | .0408753 | .01765380 | .00789502 | .0189552 | .0627954 | .01160 | .05550 |
| Total | 10 | .0465780 | .01649468 | .00521607 | .0347784 | .0583775 | .01160 | .06409 |

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| TVA_selainJanuari | Based on Mean | .017 | 1 | 8 | .899 |
| | Based on Median | .007 | 1 | 8 | .934 |
| | Based on Median and with adjusted df | .007 | 1 | 7.880 | .934 |
| | Based on trimmed mean | .013 | 1 | 8 | .911 |

ANOVA

TVA_selainJanuari

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | .000 | 1 | .000 | 1.225 | .301 |
| Within Groups | .002 | 8 | .000 | | |
| Total | .002 | 9 | | | |

Skripsi Ombri Absalom

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 25% SIMILARITY INDEX | 25% INTERNET SOURCES | 10% PUBLICATIONS | 12% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 1 | conference.upnvj.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | core.ac.uk Internet Source | 3% |
| 3 | eprints.unram.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | text-id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 5 | mandiri-investasi.co.id Internet Source | 2% |
| 6 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper | 1% |
| 7 | eprints.perbanas.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 1% |
| 9 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 10 | kc.umn.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | repo.darmajaya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 14 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | danielstephanus.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 16 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 17 | www.repository.trisakti.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | distribusi.unram.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | Submitted to iGroup Student Paper | <1 % |
| 20 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 21 | jurnal.ticmi.co.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 22 | repository.upnvj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | ejournal.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 24 | Submitted to Doral Academy High School Student Paper | <1 % |
| 25 | Submitted to University of Northumbria at Newcastle Student Paper | <1 % |
| 26 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 27 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 28 | jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source | <1 % |
| 29 | Submitted to Udayana University Student Paper | <1 % |
| 30 | library.upnvj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper | <1 % |
| 32 | vdocuments.site Internet Source | <1 % |
| 33 | ejournal.uksw.edu Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| | | <1 % |
| 34 | ojs.unud.ac.id Internet Source | <1 % |
| 35 | e-perpus.unud.ac.id Internet Source | <1 % |
| 36 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 37 | lib.ibs.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | www.researchgate.net Internet Source | <1 % |
| 39 | catatannyasulung.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 40 | digilib.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | ojs.atmajaya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 42 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 43 | repository.paramadina.ac.id Internet Source | <1 % |
| 44 | riset.unisma.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 45 | scholar.unand.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | www.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 47 | eprints.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

25 Agustus 2021

Pengelola Turnitin



Ekki Juniardi